



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA,
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
 Jl. Setia Budi Painan Telp. (0756) 21290 Fax (0756) 21293
 dppmdppkbkabpessel@gmail.com
PAINAN

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD : DPMDPPKB Kabupaten Pesisir Selatan
TAHUN ANGGARAN : Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) 2022

PROGRAM	Pembinaan Keluarga Berencana.
KEGIATAN	Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal (DAK Non Fisik)
Sub Kegiatan :	Promosi dan KIE Program KKBPK melalui Media Massa Cetak dan Elektronik serta Media Luar Ruang
KODE Kegiatan	2.14.03.2.01.04
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) Kabupaten Pesisir Selatan Propinsi Sumatera Barat memiliki: ▪ Jumlah penduduk Kabupaten Pesisir Selatan dalam Angka tahun 2018 berjumlah 460.716 jiwa , Tahun 2018 yaitu 228.571 Jiwa Laki-laki dan 232.145 Jiwa Perempuan. ▪ Jumlah Nagari di Pesisir Selatan sebanyak 182 Nagari/Desa. ▪ Jumlah Pasangan Usia Subur Di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2020 sebanyak 80.949 orang ▪ Komunikasi kesehatan adalah usaha sistematis untuk mempengaruhi perilaku positif dimasyarakat, dengan menggunakan prinsip dan metode komunikasi baik menggunakan komunikasi pribadi maupun komunikasi massa. ▪ Informasi adalah keterangan, gagasan maupun kenyataan yang perlu diketahui masy (pesan yang disampaikan) ▪ Edukasi adalah proses perubahan perilaku ke arah yang positif. Pendidikan kesehatan merupakan kompetensi yang dituntut dari tenaga kesehatan karena merupakan salah satu peranan yang harus dilaksanakan dalam setiap memberikan pelayanan kesehatan 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan Akses: - Rendahnya rasio penggunaan kontrasepsi KB yang menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (IUD, MOW, Implant dan MOP) - Masih Kurangnya Informasi Tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang - Kurangnya pengetahuan, sikap dan praktek KB sehingga tercapai penambahan peserta baru.Meningkatkan kesedaran masyarakat tentang

	kesehatanm reproduksi dan peningkatan pelayanan keluarga berencana melalui media KIE - Mendorong terjadinya proses perubahan perilaku ke arah yang positif, peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik masyarakat (klien) secara wajar sehingga masyarakat melaksanakannya secara mantap sebagai perilaku yang sehat dan bertanggung jawa Partisipasi: . Meningkatkan Peran Aktif Masyarakat dalam Menggunakan Kontrasepsi Jangka Panjang dan Jangka Pendek Kontrol: - PUS yang telah mempunyai anak lebih dari dua orang dan telah mendapat persetujuan dari Pasangan. Manfaat: - Meningkatkan pelayanan KB dengan Menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. - Meningkatnya pelayanan KB dengan Menggunakan Metode Jangka Pendek b. Penyebab Internal ▪ Keterbatasan anggaran yang tersedia. ▪ Kurangnya kesadaran masyarakat tentang metode kontrasepsi jangka panjang ▪ Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menggunakan kontrasepsi jangka pendek seperti: Kondom, Suntik, dan Pil ▪ Adanya beberapa kejadian Komplikasi penggunaan kontrasepsi jangka panjang yang membuat masyarakat takut menggunakan kontrasepsi jangka panjang c. Penyebab Eksternal - Stigma masyarakat bahwa yang memakai kontrasepsi itu Perempuan - Kurangnya kesadaran lelaki untuk mnggunakan kontrasepsi.		
RENCANA TINDAK	Kegiatan	Penyediaan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Keluarga Berencana (DAK Non Fisik)	
		Tujuan	. Meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktek KB sehingga tercapai penambahan peserta baru . Membina kelestarian peserta KB . Meletakkan dasar bagi mekanisme sosio-kultural yang dapat menjamin berlangsungnya proses penerimaan . Mendorong terjadinya proses perubahan perilaku ke arah yang positif, peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik masyarakat (klien) secara wajar sehingga masyarakat melaksanakannya secara mantap sebagai perilaku yang sehat dan bertanggung jawab
		Aktivitas	1. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang metode kontrasepsi jangka panjang

			melalui media KIE 2. Meningkatkan Peran Aktif dari TNI untuk mencari aseptor KB untuk metode Kontrasepsi jangka panjang. 3. Meningkatkan Peran Aktif Penyuluh KB. 4. Meningkatkan peran aktif dari lembaga lembaga KB
		Sumber Daya (Input)	Dana: APBN
			Media KIE KB
			Kader KB
			Kelembagaan KB
			Sarana dan prasarana: Media informasi outdoor dan indor
		Output	▪ Meningkatnya Pelayanan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang dan Jangka Pendek.
ALOKASI SUMBER DAYA	Anggaran	Rp. 192.370.000	
	SDM	Penyuluh KB, Kader KB dan Lembaga KB	
	Peralatan dan Mesin	Obat obatan untuk pelayanan MKJP dan Non MKJP. Media spanduk, plamlet outdoor dan indor	
Outcome	Jumlah Aseptor Pelayanan MKJP sebanyak 1.992 Orang dan Non MKJP 5.391 orang		

Paiman 22 Maret 2021
 Kepala DPMDPPKB,

 WENDI, S.H., M.Hum
 NIP. 19760407 199803 1 005